



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

PRODI HUBUNGAN INTERNASIONAL

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN



Periode Ganjil Tahun 2022-2023

Daftar Isi

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	3
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	3
IDENTITAS DOKUMEN	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Dasar Hukum.....	4
1.3 Tujuan Audit.....	5
1.4 Ruang Lingkup Audit	5
BAB II	6
METODE PELAKSANAAN AUDIT	6
2.1 Metode Audit.....	6
2.2 Dokumen yang Diaudit.....	6
2.3 Kriteria Audit.....	7
BAB III	8
HASIL AUDIT	8
3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Proses Pembelajaran	8
3.2 Temuan Audit	8
BAB IV	10
ANALISIS DAN REKOMENDASI	10
BAB V	11
PENUTUP	11
LAMPIRAN	12

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI).

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

IDENTITAS DOKUMEN

Komponen	Keterangan
Unit Kerja	Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas	Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
Perguruan Tinggi	UPN “Veteran” Jawa Timur
Tahun Akademik	Ganjil 2022-2023
Tanggal Audit	8 November 2022
Auditor	LPMPP UPN “Veteran” Jatim
Auditee	Prodi Hubungan Internasional
Standar yang Diaudit	Standar Proses Pembelajaran

Koorprodi Hubungan Internasional



Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, MIR
NIP. 1993080320250610

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu mekanisme penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi standar mutu, mengidentifikasi ketidaksesuaian, serta mendorong budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan. Standar Proses Pembelajaran menjadi salah satu aspek penting dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi karena berkaitan langsung dengan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Standar ini mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, penggunaan metode pembelajaran, integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hingga monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Pelaksanaan audit terhadap Standar Proses Pembelajaran diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Audit Mutu Internal ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
5. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi.
6. Standar Proses Pembelajaran Perguruan Tinggi.
7. Dokumen Kurikulum Program Studi.

1.3 Tujuan Audit

Audit Mutu Internal pada Standar Proses Pembelajaran bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
2. Mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan perangkat pembelajaran.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu proses pembelajaran.
4. Mendukung terciptanya budaya mutu di lingkungan program studi.

1.4 Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi:

1. Ketersediaan Dokumen Kurikulum
2. Ketersediaan dan kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
3. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS.
4. Kualitas pengajaran dan layanan akademik
5. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
6. Implementasi pendekatan Outcome Based Education (OBE) sebagai Metode Pembelajaran

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT

2.1 Metode Audit

Pelaksanaan audit dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan audit.
2. Telaah dokumen pada standar proses pembelajaran
3. Wawancara dengan pengelola program studi dan dosen.
4. Observasi pelaksanaan pembelajaran.
5. Verifikasi bukti pendukung.
6. Penyusunan temuan audit.
7. Penyampaian rekomendasi tindak lanjut.

2.2 Dokumen yang Diaudit

Dokumen yang digunakan dalam audit meliputi:

1. Dokumen kurikulum program studi.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
3. Logbook materi pembelajaran
4. Presensi dosen dan mahasiswa.
5. Laporan kegiatan kuliah tamu, konferensi, seminar/webinar
6. Laporan Survey Monev Standar Proses Pembelajaran.
7. Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir
8. Alur pengajuan Skripsi
9. Bukti Hasil Pembelajaran Mahasiswa : tugas, proyek kelas, hasil ujian, tugas akhir mahasiswa (skripsi)
10. Bukti integrasi penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran.

2.3 Kriteria Audit

Kriteria audit mengacu pada:

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Standar Proses Pembelajaran Perguruan Tinggi.
3. Kebijakan akademik institusi.
4. Dokumen Manual mutu dan standar mutu internal.
5. Prinsip Outcome Based Education (OBE).

BAB III

HASIL AUDIT

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil audit, proses pembelajaran pada Program Studi telah dilaksanakan sesuai kalender akademik dan pedoman akademik yang berlaku. Dosen telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terjadwal serta didukung oleh dokumen pembelajaran seperti RPS, kontrak kuliah, dan instrumen evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, khususnya terkait implementasi pendekatan Outcome Based Education (OBE), kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta dokumentasi monitoring dan evaluasi pembelajaran.

3.2 Temuan Audit

Temuan 1: RPS Belum Sepenuhnya Berbasis OBE

Komponen	Uraian
Kriteria	RPS harus memuat CPL, CPMK, metode pembelajaran, indikator penilaian, dan asesmen berbasis OBE
Kondisi	Sebagian RPS belum memuat asesmen berbasis OBE
Bukti Audit	Dokumen RPS mata kuliah
Kategori Temuan	Ketidaksesuaian Minor
Akar Masalah	Pemahaman dosen terkait penyusunan RPS berbasis OBE belum merata
Rekomendasi	Melaksanakan workshop penyusunan RPS berbasis OBE dan melakukan revisi RPS secara bertahap

Temuan 2: Belum Tersedianya Peta Kurikulum

Komponen	Uraian
Kriteria	Program studi memiliki peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan CPL dengan mata kuliah
Kondisi	Program studi belum memiliki matrix keterkaitan mata kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
Bukti Audit	Dokumen kurikulum program studi
Kategori Temuan	Ketidaksesuaian Minor
Akar Masalah	Belum ada penyamaan persepsi terkait CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah
Rekomendasi	Melakukan Rapat Internal dengan Dosen Penanggungjawab mata kuliah untuk penyamaan persepsi CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah.

Temuan 3: Monitoring Pembelajaran Belum Optimal

Komponen	Uraian
Kriteria	Terdapat Instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala
Kondisi	Monitoring pembelajaran telah dilakukan namun dokumentasi belum lengkap
Bukti Audit	Dokumen monitoring dan evaluasi
Kategori Temuan	Observasi
Akar Masalah	Belum adanya format monitoring yang baku
Rekomendasi	Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pembelajaran yang terstandar oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Temuan 4: Integrasi Penelitian dan Pengabdian dalam Pembelajaran Belum Maksimal

Komponen	Uraian
Kriteria	Pembelajaran mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Kondisi	Integrasi telah dilakukan pada beberapa mata kuliah namun belum terdokumentasi pada RPS
Bukti Audit	RPS dan bahan ajar
Kategori Temuan	Observasi
Akar Masalah	Belum adanya pedoman integrasi penelitian dan pengabdian
Rekomendasi	Menyusun pedoman integrasi penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran

BAB IV

ANALISIS DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil audit, secara umum pelaksanaan proses pembelajaran telah berjalan sesuai yang dapat dilihat dari **kelengkapan dokumen, hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan laporan kegiatan**. Kegiatan pembelajaran telah didukung oleh Kurikulum, Panduan Akedmik dan dokumen RPS yang dievaluasi berkala, terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh Mahasiswa melalui SIAMIK. Namun demikian, implementasi Outcome Based Education (OBE) masih belum optimal. Selain itu, belum tersedianya matrix keterkaitan CPL dengan mata kuliah. Selain itu, monitoring dan evaluasi pembelajaran perlu diperkuat agar proses pengendalian mutu dapat berjalan secara efektif. Dokumentasi kegiatan monitoring juga perlu ditingkatkan sebagai bukti pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran telah mulai diterapkan, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek dokumentasi dan implementasi yang lebih sistematis. **Prodi Hubungan Internasional perlu memaparkan hasil temuan dan rekomendasi pada saat Audit Mutu Internal pada Saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan pihak Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam hal ini ialah Fakultas Ilmu Sosial Budaya dan Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.** Rekomendasi yang telah diberikan pada saat Audit Mutu Internal perlu ditindaklanjuti pada kegiatan RTM bersama Fakultas.

No	Temuan	Rekomendasi	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	RPS belum berbasis OBE	Workshop dan revisi RPS berbasis OBE	Kaprodi, UPPS dan Tim Kurikulum	3 Bulan
2	Belum tersedia matrix keterkaitan CPL dan Mata Kuliah	Rapat untuk penyamaan persepsi terkait CPL yang akan dibebankan pada tiap mata kuliah	Tim Kurikulum	2 Bulan
3	Monitoring pembelajaran belum optimal	Penyusunan instrumen monitoring baku sesuai standar SPMI	Gugus Mutu	2 Bulan
4	Integrasi penelitian dan PKM belum maksimal	Penyusunan pedoman integrasi pembelajaran	UPPS	3 Bulan

BAB V

PENUTUP

Laporan Audit Mutu Internal ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap implementasi Standar Proses Pembelajaran pada Program Studi. Hasil audit diharapkan dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Rekomendasi yang telah diberikan oleh tim auditor diharapkan dapat menjadi masukan dalam Rencana Tindak Lanjut yang disusun oleh UPPS dan Prodi Hubungan Internasional pada saat Rapat Tinjauan Manajemen. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan audit menjadi bagian penting dalam mewujudkan budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan dapat berkomitmen untuk melaksanakan rekomendasi perbaikan yang telah disusun.

LAMPIRAN

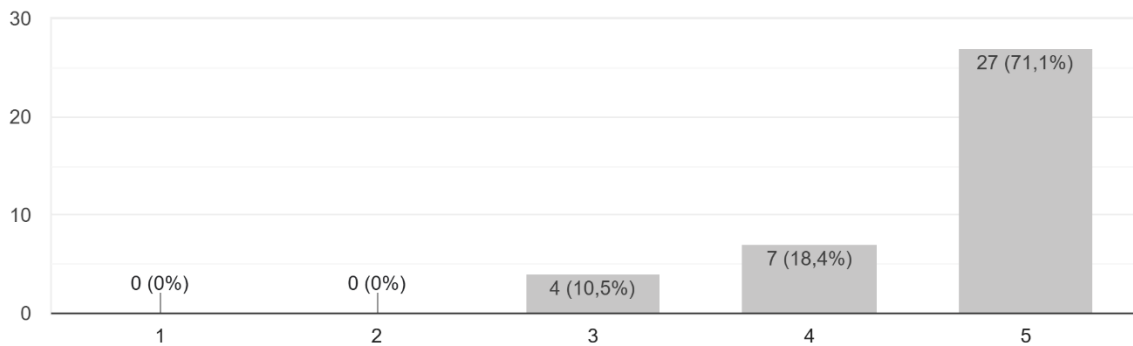
Lampiran 1. Dokumentasi



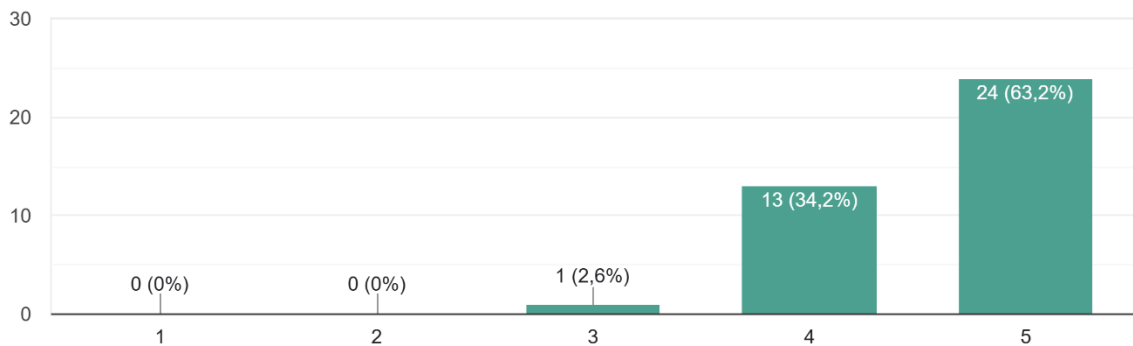
Lampiran 2. Dokumen Survey dan Diagram

Aspek Ketersediaan dan Kesesuaian RPS

Dosen menjelaskan atau mensosialisasikan isi RPS secara mendetail pada pertemuan pertama
38 jawaban

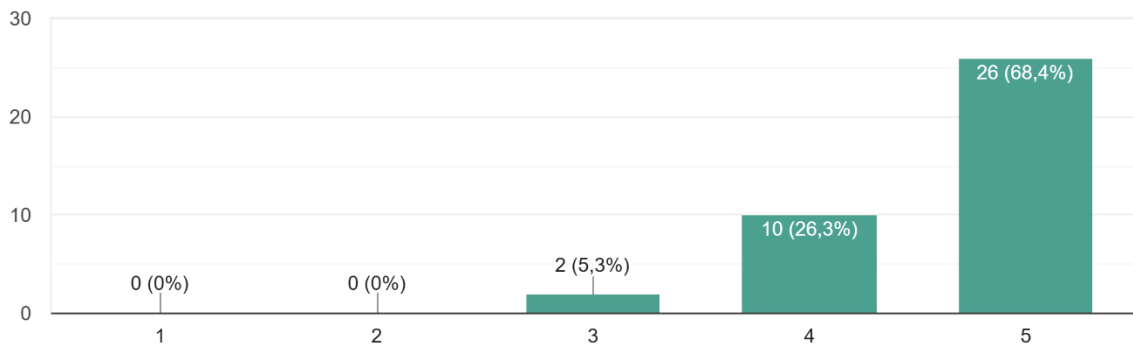


Mahasiswa dapat Mengakses RPS pada Sistem Layanan Akademik (SIAMIK)
38 jawaban



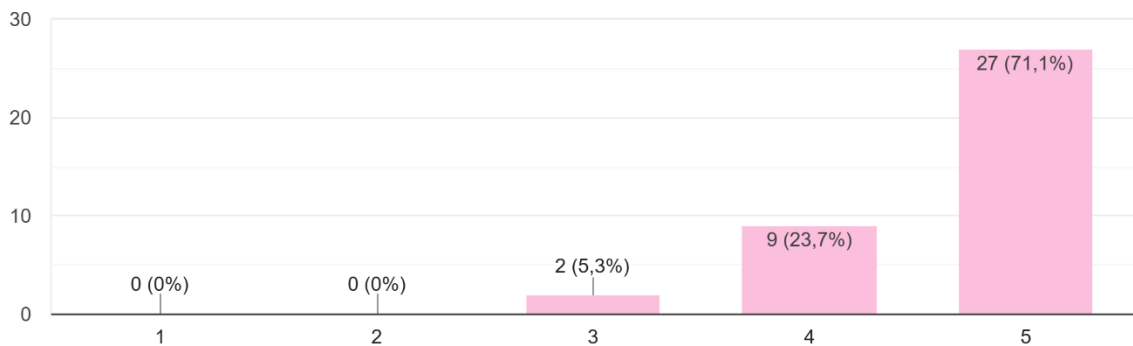
Bobot penilaian (tugas, UTS, UAS, partisipasi) dijelaskan secara transparan di awal semester.

38 jawaban



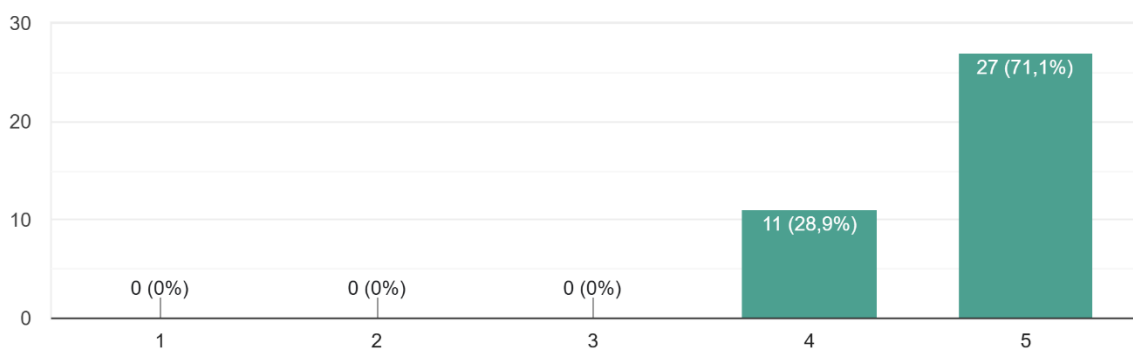
Jadwal pertemuan dan materi setiap minggu dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan RPS selama perkuliahan berlangsung.

38 jawaban



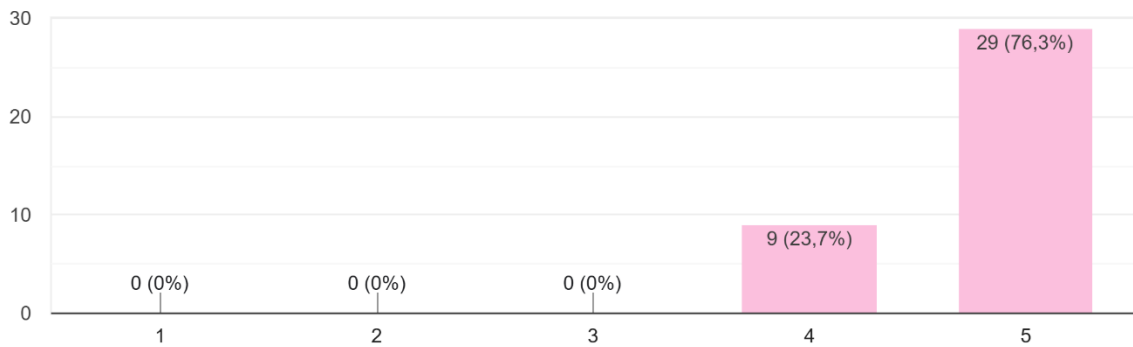
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada RPS disebutkan dengan jelas sehingga Anda memahami kompetensi apa yang harus dikuasai pada mata kuliah tersebut.

38 jawaban



Metode pembelajaran yang direncanakan pada RPS (seperti simulasi sidang, debat, proyek kelas atau diskusi kelompok) efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

38 jawaban



[Link Pertanyaan Survey](#)

Lampiran 3. Daftar Hadir Audit Mutu Internal